

IPTeKS APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA

Patricia Watulingas¹, Steven Tangkuman²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

Email: patriciawatulingas59@gmail.com

ABSTRACT

The system in government agencies is very important, in this case regional financial management is realized in the form of a SIMDA (Regional Management Information System) financial application. This system is a simple system for processing data, processing, obtaining, compiling, and storing to produce strategic information. The benefits obtained by the regional government by using the SIMDA regional financial application system are data that has been inputted does not need to be input repeatedly, and if the data inputted back will appear automatically. In the office of the BAPPEDA Regional Management Information System (SIMDA) working on developing to make SIMDA applications related to development, the capacity of local governments in accordance with applicable laws and regulations. To help make SIMDA develop there must be a training effort given so that SIMDA can run efficiently and effectively.

Keywords: Financial SIMDA, Financial data management

1. PENDAHULUAN

Dalam menunjang proses administrasi pemerintah menuju ke arah yang lebih baik diperlukan pencapaian yang matang dari penguasaan teknologi informasi. SIMDA keuangan merupakan program aplikasi yang dapat membantu pemerintah dalam pengolahan data yang lebih mudah, akurat, serta efisien. SIMDA juga sangat berperan penting demi kemajuan daerah salah satunya instansi di pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara yaitu Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. Dalam aplikasi SIMDA Pemrosesan data mempunyai empat tugas pokok, yaitu pembuatan dokumen, pengumpulan data, penyimpanan data, perubahan data.

Manfaat aplikasi SIMDA ini meningkatnya efisiensi biaya perjalanan dinas, karena sistem input data bisa dilakukan kapan saja dimanapun secara online. Sistem didalam instansi pemerintahan sangatlah penting, dalam hal ini pengelolaan keuangan daerah direalisasikan dalam bentuk aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) keuangan. Sistem ini merupakan sistem sederhana untuk dipergunakan menyusun, mengolah data, memproses, mendapatkan, dan menyimpan untuk menghasilkan informasi yang strategis. Tujuan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk menghasilkan informasi yang tepat, strategis untuk manajemen pemerintah dan dapat mencapai tingkat penguasaan teknologi informasi yang baik. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan ini, membuat data di proses tepat sasaran dan menjadi alat bantu dalam pengelolaan keuangan daerah yang pada saat ini sudah banyak di pakai oleh pemerintah daerah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). SIMDA yaitu, sistem yang dapat mengadministrasikan, mendokumentasikan, dan untuk mengolah data pengelolaan keuangan

daerah, dan data yang dihasilkan, digunakan untuk menjadi informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat dan dalam hal ini digunakan untuk mengambil keputusan dalam pertanggungjawaban pemerintah daerah. BPKP membuat program ini untuk mempermudah penginputan SIMDA.

Tujuan dan Manfaat SIMDA. Tujuan diterapkannya aplikasi SIMDA (BPKP, 2008) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mempermudah kerja sama antar setiap perangkat daerah.
- b. Dengan penggunaan SIMDA ini, informasi dapat tersaji secara tepat dan akurat.
- c. Data yang dihasilkan transparan dan akuntabel.

Sistem aplikasi SIMDA keuangan mempunyai manfaat yang diperoleh oleh pemerintah daerah terintegrasi (BPKP, 2008), didalamnya meliputi pengendalian, efisien, cepat, akurat dalam menghasilkan informasi keuangan.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode yang diterapkan, yaitu dengan melakukan metode Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan yang dikembangkan oleh BPK agar dapat mengelolah data keuangan.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik penerapan, yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan adalah dengan menggunakan aplikasi (SIMDA) Keuangan yang meliputi pengendalian batasan, pengendalian masukan, pengendalian proses, pengendalian keluaran.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah atau BAPPEDA Provinsi Sulawesi Utara berlokasi di JL 17 Agustus No. 73, kecamatan wanea, Manado, Sulawesi Utara, pemimpin BAPPEDA adalah Dr. Ir. Ricky S. Toemandoek, MM . Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) bertanggung jawab kepada Gubernur dan membantu Gubernur dalam melaksanakan kebijakan perencanaan pembangunan daerah.. BAPPEDA terdiri dari empat bidang yaitu, Bidang Perekonomian dan Perdagangan, Sosial dan Budaya, Infrastruktur Pengembangan Wilayah, Monitoring dan Evaluasi, serta Sekretaris yang terdiri dari tiga Sub Bagian yaitu, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Umum.

4.2. Pembahasan

Mengenai aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan, prosesnya yaitu pengendalian batasan, pengendalian masukan pengendalian proses, dan pengendalian keluaran.

1. *Pengendalian Batasan*, pengguna aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan terlebih dahulu sudah diberikan pelatihan tentang cara penggunaan aplikasi SIMDA keuangan, dan masing-masing sudah diberikan tanggung jawab berdasarkan kemampuan untuk menjalankan Aplikasi tersebut. Untuk menjaga agar data yang sudah dimasukan kedalam aplikasi sudah sesuai, perlu membatasi pengguna aplikasi yang dapat dipercaya untuk menggunakan aplikasi tersebut.
2. *Pengendalian Masukan*, sebelum data dimasukan harus ada persetujuan. Pengguna aplikasi sudah memasukan data , dan data yang sudah dimasukkan ke aplikasi sudah benar dan memperoleh keyakinan sudah tepat. Misalnya di kantor BAPPEDA, pengguna aplikasi SIMDA keuangan , harus memeriksa terlebih dahulu sebelum memasukan data, apabila ada data yang tidak lengkap , akan dikembalikan dan belum bisa di input/dimasukan .

3. *Pengendalian Proses*, pengguna aplikasi yang telah memasukan data dipastikan sudah benar dan tepat, pengendalian proses ini kalau ada data yang salah, maka langsung ada penolakan otomatis, data yang dimasukan tidak sesuai ketika di input.
4. *Pengendalia Luaran*, agar output yang dihasilkan benar-benar lengkap, output yang dihasilkan SIMDA harus memeriksa kembali apakah sudah benar-benar dipakai hasil outputnya sesuai aturan, sebelum diserahkan kepada pihak yang bersangkutan. Misalnya, di kantor BAPPEDA selesai membuat dokumen, akan ada pemeriksaan oleh yang bersangkutan apakah dokumen tersebut sudah benar dan tepat, lalu dokumen tersebut harus di verifikasi oleh pegawai yang bertugas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengelolaan keuangan pada kantor Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sulawesi Utara, yang pada saat ini sudah menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan, pengelolaan keuangan bisa menjadi lebih mudah sehingga dalam mengolah data keuangan, penganggaran, aplikasi SIMDA ini bisa membantu menghasilkan hasil yang strategis.

5.2. Saran

Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan harus memerlukan pemahaman yang baik dalam menggunakan aplikasi SIMDA ini, agar supaya dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan output yang dihasilkan bisa digunakan untuk mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Khoirul, Asianti Oetoyo S. 2004. SIMDA Aplikasi Sistem Informasi Manajemen di era otonomi daerah SIMDA. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devita Wulandari, Inggriani Elim, 2015. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan, Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(2).
- Gade Muhammad. 2002. Akuntansi Pemerintahan. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta.
- Halim, Abdul. 2013. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Hall, James A. (2007) Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4. Jakarta Salemba Empat
- Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta: Rineke Cipta.
- Mardiasmo. 2004. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mohune, Cipmawati. 2013. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi pada dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten gorontalo). Jurnal KIM Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 1(1),1-16
- Nugroho, Eko. 2007. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Andi
- Ridwan. 2009. Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Skripsi. Universitas padjajaran: Bandung.
- Satgas pengembangan SIMDA.2011.bimbingan teknis SIMDA keuangan.Manado
- Supriyanto 2015. Analisa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah. Penerbit Universitas Jember. Surakarta